



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi S1 Gizi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	1321102023	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0	P=0	ECTS=0	4	26 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Wildan Alfira Gusrianto, S.Gz., M.Gz.		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD			Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.	

Model Pembelajaran	Case Study																																																																																				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																				
CPL-5	Menguasai teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional.																																																																																				
CPL-6	Menguasai konsep teoritis dietetik secara mendalam untuk dapat memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi.																																																																																				
CPL-10	Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas.																																																																																				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																					
CPMK - 1	CPMK 1: Mampu memahami prinsip dasar patofisiologi penyakit tidak menular.																																																																																				
CPMK - 2	CPMK 2: Mampu memahami faktor penyebab, faktor risiko, dan tanda gejala penyakit tidak menular.																																																																																				
CPMK - 3	CPMK 3: Mampu menerapkan prinsip patofisiologi penyakit tidak menular pada konteks klinik.																																																																																				
Matrik CPL - CPMK																																																																																					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-6</th> <th>CPL-10</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>	CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-10	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓																																																																				
CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-10																																																																																		
CPMK-1	✓																																																																																				
CPMK-2		✓																																																																																			
CPMK-3			✓																																																																																		
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓																CPMK-2		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓				CPMK-3								✓						✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																					
CPMK-1	✓																																																																																				
CPMK-2		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓																																																																								
CPMK-3								✓						✓	✓	✓																																																																					

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah ini membahas prinsip etiologi, patogenesis, dan gambaran klinis sistem hematologi, muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler, syaraf, endokrin, renal, saluran cerna (gastro entero hepatologi), reproduksi, keganasan, dan stres metabolik. Materi dalam perkuliahan ini meliputi pengenalan gejala, tanda umum, etiologi, epidemiologi, diagnosis medis, data medis, dan terapi yang digunakan agar dapat mempertimbangkan pemberian diet pada pasien.

Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier. 2. Nelms, M., et al. 2015. Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc. 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.
	<p>Pendukung :</p>

1. Handout Power Point Perkuliahan Patofisiologi Penyakit Tidak Menular							
Dosen Pengampu		Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes. dr. Sonny Soebjanto, Sp. T.H.T.K.L dr. Tri Putra Rahmad Ramadani, Sp.Rad. dr. Sisi Artayasuinda, Sp.KJ dr. Ariesia Dewi Ciptorini, Sp.N. dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or. dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or. dr. Fiona Paramitha, Sp.A. Wildan Alfira Gusrianto, M.Gz. dr. Hanifiya Samha Wardhani, M.Kes. Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami RPS Mata Kuliah Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	1.1. Mampu menjelaskan pengertian patofisiologi penyakit tidak menular 2.2. Mampu menjelaskan hubungan patofisiologi penyakit tidak menular dengan gizi	Kriteria: Mampu menjelaskan dengan tepat terkait pengertian patofisiologi penyakit tidak menular dan kaitannya dengan gizi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: patofisiologi penyakit tidak menular Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.</i> Jakarta: EGC.	2%
2	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem hematologi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem hematologi dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.</i> Jakarta: EGC.	4%
3	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem muskuloskeletal	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal	Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem muskuloskeletal dengan benar Pustaka: 3. Price, SA., Wilson LM. 2005. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.</i> Jakarta: EGC.	4%

4	Menjelaskan konsep patofisiologi pada gangguan sistem respirasi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi	<p>Kriteria: Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p> <p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem respirasi</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
5	Menjelaskan patofisiologi pada penyakit jantung	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit jantung dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	8%

6	Menjelaskan patofisiologi pada hipertensi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada hipertensi dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
7	Menjelaskan patofisiologi pada stroke	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada stroke dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
8	UTS	UTS	<p>Kriteria: UTS</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	UTS 2 X 50		<p>Materi: UTS</p> <p>Pustaka: <i>Handout Power Point Perkuliahan Patofisiologi Penyakit Tidak Menular</i></p>	15%
9	Menjelaskan patofisiologi pada obesitas	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada obesitas dengan benar</p> <p>Pustaka: 2. <i>Nelms, M., et al. 2015. Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.</i></p>	4%

10	Menjelaskan patofisiologi pada diabetes mellitus	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada diabetes mellitus dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
11	Mampu menguraikan patofisiologi gangg. Sistem hematologi	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyakit ginjal dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
12	Menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi)	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi)	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi) dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Patofisiologi penyakit jantung 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada gangguan sistem saluran cerna (gastro entero hepatologi) dengan benar</p> <p>Pustaka: 2. <i>Nelms, M., et al. 2015. Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.</i></p>	4%

13	Menjelaskan patofisiologi pada penyulit kehamilan	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada penyulit kehamilan dengan benar</p> <p>Pustaka: 3. <i>Price, SA., Wilson LM. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.</i></p>	4%
14	Menjelaskan patofisiologi pada keganasan	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi tugas, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada keganasan dengan benar</p> <p>Pustaka: 1. <i>Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier.</i></p>	10%
15	Menjelaskan patofisiologi pada luka bakar	Menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar	<p>Kriteria: menguraikan etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi tugas, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: etiologi, patogenesis, tanda dan gejala, epidemiologi, diagnosis medis, dan terapi medis yang digunakan pada luka bakar dengan benar</p> <p>Pustaka: 2. <i>Nelms, M., et al. 2015. Nutrition Therapy and Pathophysiology 3rd ed. USA: Cengage Learning Inc.</i></p>	10%

16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Tes	Ujian secara luring	Materi: UAS Pustaka: 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. <i>Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier.</i> Materi: UAS Pustaka: 1. Mahan, LK., Escott-Stump S., et al. 2017. <i>Krause's Food, Nutrition, and Diet Therapy 14th ed. USA: Elsevier.</i>	15%
----	-----	-----	---	---------------------	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	50%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	20%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Gizi



Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.
NIDN 0023128203

UPM Program Studi S1 Gizi



Desty Muzarofatus Sholikhah,
S.K.M., M.Kes.
NIDN 0724129001

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 21:21 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

